

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus merupakan penyakit degeneratif menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal, yaitu kadar darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa diatas atau sama dengan 126mg/dl (Petersmann et al., 2018).

Seseorang dengan diabetes memiliki peningkatan risiko masalah kesehatan serius, dapat menurunkan gaya hidup dan menyebabkan kematian. Penyakit DM dapat menyebabkan komplikasi diantaranya hipoglikemi, hiperglikemi, penyakit makrovaskuler, pembuluh darah besar, penyakit jantung koroner, retinopati, terjadinya perubahan patologis pada anggota gerak bawah yang disebut kaki diabetik atau *diabetic food* (Simamora, Siregar, 2020).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016, penderita *Diabetes Melitus* didunia, 422 juta orang dewasa berusia diatas 18 tahun yang hidup dengan diabetes pada tahun 2014, hal tersebut didukung oleh data *Internasional Diabetes Federation* (IDF) menyatakan bahwa terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% tahun dari total penduduk usia yang sama, IDF memperkirakan berdasarkan jenis kelamin di tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9,65% pada laki-laki, hal ini akan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun (Kementerian Kesehatan RI., 2020)

Hasil dari laporan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa jumlah penderita *Diabetes Melitus* di Indonesia naik dari 6,9% menjadi 8,5% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Pada tahun 2020 prevalensi *Diabetes Melitus* di Jawa Barat sebesar 60,2% , terdapat 9 kabupaten atau kota yaitu Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kota Sukabumi, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang, Kabupaten Tasik Malaya, dan Kabupaten Bandung (Dinkes Jawa Barat, 2020).

Angka kejadian *Diabetes Melitus* di Kota Bandung sebanyak 43.906 kasus yang terjadi pada tahun 2020, di Kota Bandung terdapat 75 puskesmas yang tersebar di setiap kecamatan, salah satunya adalah Unit Pelaksanaan Tugas (UPT) Puskesmas Moch. Ramdan menerima kunjungan pasien *Diabetes Melitus* selama 2020 sebanyak 651 jiwa (Kemenkes, 2021). Sedangkan di RW 1 kelurahan Cisereuh kecamatan Regol terdapat 57 % warga yang mengalami penyakit Diabetes Melitus.

Permasalahan penyakit DM baik di dunia, Indonesia, Jawa Barat dan Kota Bandung dari tahun ketahun mengalami peningkatan, yang tergantung dengan pengobatan dan pemberian insulin. Penanganan yang efektif akan menurunkan komplikasi sehingga tidak terjadi komplikasi lanjutan yang dialami penderita diabetes melitus (Widiawati et al., 2020).

Menurut konsensus Perhimpunan Endokrinologi Indonesia (PERKENIN), 2011 dalam Petersmann et al., (2018) yaitu pilar pengendalian DM meliputi latihan jasmani, terapi gizi (diet medis), intervensi farmakologis, dan edukasi. Keberhasilan proses kontrol terhadap penyakit DM salah satunya ditentukan oleh

kepatuhan pasien untuk menjalani aktivitas fisik, dan mengontrol pola makan sehari-hari, hal tersebut untuk mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit DM.

Seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surah Taha ayat 81 :

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي
 وَمَنْ يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ ﴿٨١﴾

“Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaanku menimpamu. Dan barang siapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia”

Tindakan penanganan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan/ medis dengan penanganan secara farmakologis seperti pemberian obat-obatan dan penanganan secara non farmakologis seperti perawatan kaki serta tindakan *exercise* lainnya seperti senam kaki. Senam kaki dimana suatu aktivitas atau latihan fisik yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus dengan teknik menggerakkan kaki dimana bertujuan untuk mengontrol kadar gula darah, perubahan kadar gula darah dimana status atau keadaan dari glukosa dalam darah yang dapat diukur sebelum dan sesudah diberikan senam kaki DM (Ratnawati et al., 2019)

Peran perawat dalam menjalankan perannya khususnya pada penderita DM yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, membangun keterampilan, mengembangkan sikap yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup, mengurangi atau mencegah komplikasi dan perawatan diri pada penderita diabetes (Syakura, 2022). Selain adanya peran perawat dukungan keluarga dapat diberikan

melalui keikutsertaan dan peran aktif keluarga dalam memfasilitasi pasien dalam mengatasi kekhawatiran dan beban emosional pasien, Bentuk dukungan yang dapat keluarga berikan meliputi empat dimensi yaitu dimensi emosional, penghargaan, informasi dan instrumental. Oleh karena itu dalam perawatan dan penatalaksanaan Diabetes Melitus yang dibutuhkan tidak hanya pendekatan organobiologik saja tetapi juga dukungan keluarga melalui pendekatan keluarga (Rahmi et al., 2020).

Uraian diatas merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh tenaga perawat kepada keluarga pasien untuk penanganan pasien Diabetes Melitus yang ada didalam keluarga. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Ny.E dan Tn. T dengan Diabetes Melitus di Rt 03/01 dan Rt02/01 Kelurahan Ciseureh Kecamatan Regol Kota Bandung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, perumusan masalah ini mengacu pada proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, dan evaluasi. Pembahasan ini adalah “ Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus di Kelurahan Ciseureh Kecamatan Kota Bandung : pendekatan *Evidence Based Nursing* pemberian terapi Senam Kaki DM untuk mengontrol kadar gula darah.”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif pada keluarga Ny. E beralamat Rt 03/01 dan Tn. T beralamat Rt 02/01 Kelurahan Ciseureh Kota Bandung

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada keluarga Ny. E beralamat Rt 03/01 dan Tn.T beralamat Rt 02/01 dengan Diabetes melitus di Kelurahan Ciseureuh Kota Bandung
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada keluarga Ny.E beralamat Rt 03/01 dan Tn.T beralamat Rt 02/01 dengan Diabetes melitus di Kelurahan Ciseureuh Kota Bandung
- c. Mampu membuat perencanaan pada keluarga pada keluarga Ny.E beralamat Rt 03/01 dan Tn.T beralamat Rt 02/01 dengan Diabetes melitus di Kelurahan Ciseureuh Kota Bandung
- d. Mampu melakukan implementasi pada keluarga Ny.E beralamat Rt 03/01 dan Tn. T beralamat Rt 02/01 dengan Diabetes melitus di Kelurahan Ciseureuh Kota Bandung
- e. Mampu mengevaluasi proses keperawatan pada keluarga Ny.E beralamat Rt 04/01 dan Tn.T beralamat Rt 02/01 dengan Diabetes melitus di Kelurahan Ciseureuh Kota Bandung
- f. Mampu menganalisis pengaruh pendekatan Evidence Based Nursing terapi senam kaki DM untuk mengontrol kadar gula darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi referensi pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam stase Keperawatan Keluarga Holistik dengan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan agar responden melakukan senam kaki DM sesuai prosedur yang telah dijelaskan oleh penulis agar dapat mengontrol kadar gula darah.

b. Bagi Perawat Pelaksana

Meningkatkan wawasan tentang pelayanan keperawatan khususnya mengenai intervensi Senam Kaki DM pada pasien dengan Diabetes Melitus untuk mengontrol kadar gula darah

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk dapat mengontrol aktivitas sebelum dan sesudah latihan, dan membuat jadwal diet DM pada pasien sehingga kondisi fisik responden dan pola makan pasien dapat terpantau dengan baik.

E. Sistematis Penulisan

Pada laporan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini tentang “ Asuhan Keperawatan Pada keluarga Ny.E beralamat di Rt03/01 dan Tn. T beralamat di Rt 02/01 dengan diabetes melitus Kelurahan Cisureuh Kecamatan Regol Kota Bandung dalam menyusun laporan ini, penulis membagi menjadi IV BAB yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN TEORITIS

Bab ini berisi penjabaran teori mengenai konsep umum Diabetes Melitus, anatomi dan fisiologi penyakit, etiologi, patofisiologi, manajemen medic secara umum serta dampak masalah utama terhadap kebutuhan dasar lainnya secara holistik. Bab ini juga membahas analisis intervensi dengan PICO-VIA dan menyertakan critical appraisal artikel EBN.

BAB III. LAPORAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai dua data Keluarga yang dibandingkan serta rangkaian proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan yang telah dilakukan atau diberikan pada pasien kelolaan. Bab ini membahas juga analisis kasus dan pembahasan.

BAB IV. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kajian yang menguraikan intisari dari hasil pengalaman penulis melakukan asuhan keperawatan menggunakan langkah proses keperawatan serta anjuran perbaikan agar menghasilkan asuhan keperawatan yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.